

**PEMATAHAN DORMANSI BENIH MENGGUNAKAN LARUTAN ASAM  
SULFAT (H<sub>2</sub>SO<sub>4</sub>) DAN GIBERELIN (GA3) TERHADAP  
PERKECAMBAHAN DAN PERTUMBUHAN BIBIT KOPI ROBUSTA  
(*Coffea canephora*)**

Oleh : Hettinora Simbolon

Dibimbing oleh : Ami Suryawati

**ABSTRAK**

Benih kopi merupakan benih ortodoks yang memiliki dormansi fisik karena kulit biji yang keras, sehingga mengakibatkan waktu dormansi yang cukup lama. Pematihan dormansi benih kopi dapat dilakukan dengan menggunakan asam sulfat (H<sub>2</sub>SO<sub>4</sub>), kemudian untuk memacu perkecambahan dan pertumbuhan bibit menggunakan Giberelin (GA3). Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari dua faktor. Faktor Pertama adalah konsentrasi asam sulfat, terdiri dari 3 taraf yaitu; A1 = 10%, A2 = 20%, dan A3= 30%. Faktor Kedua adalah konsentrasi Giberelin, terdiri dari 3 taraf yaitu; G1= 100 ppm, G2= 200 ppm, G3= 300 ppm. Faktor pembandingan perlakuan dibuat kontrol (X0). Setiap perlakuan diulang sebanyak 3 kali. Data pengamatan dianalisis dengan menggunakan analisis ragam (ANOVA) pada taraf 5%, perbedaan kontrol dan perlakuan dianalisis dengan uji *Kontras Orthogonal* pada taraf 5%. Perbedaan antar aras perlakuan diuji dengan *Duncan's Multiple Range Test* (DMRT) dengan taraf 5%. Hasil pengamatan menunjukkan perlakuan kombinasi asam sulfat dan giberelin nyata lebih baik dibandingkan kontrol. Pematihan dormansi menggunakan perlakuan H<sub>2</sub>SO<sub>4</sub> 20% dan GA3 200 ppm sama baiknya dengan kombinasi perlakuan A2G3, A3G3 dan A1G1 terhadap perkecambahan, sedangkan perlakuan H<sub>2</sub>SO<sub>4</sub> 10% dan GA3 200 ppm sama baiknya dengan A2G2, A2G3 dan A3G3 terhadap pertumbuhan bibit kopi.

**Kata Kunci : Benih Kopi Robusta, Dormansi, Asam Sulfat, Giberelin**